

**ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN KEUANGAN
PADA UNIVERSITAS SEMBILANBELAS NOVEMBER KOLAKA****Khaeratunnisa R¹, Kartomo², Surianto Ilham³**^{1,2,3}Universitas sembilanbelas November KolakaEmail: khaeratuannisa27@gmail.com¹, bungkartomo@gmail.com²,
suriantoilham08@gmail.com³**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan (SAKTI) di Universitas Sembilanbelas November Kolaka. Menggunakan metode deskriptif kualitatif, data primer diperoleh melalui wawancara dengan pihak pengelola keuangan, dan data sekunder dikumpulkan dari laporan keuangan. Hasilnya menunjukkan bahwa penerapan SAKTI di universitas ini belum sepenuhnya efektif, dengan beberapa modul yang belum dioperasikan dan kurangnya prosedur operasional standar (SOP). Kendala yang ditemukan antara lain adalah jaringan internet yang tidak stabil dan keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan.

Kata Kunci: Penerapan, Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan, SAKTI.

Abstract

This study aims to examine the implementation of the Financial Management Information System (SAKTI) at Sembilanbelas November University Kolaka. Using a qualitative descriptive method, primary data were obtained through interviews with the financial management staff, and secondary data were collected from financial reports. The results show that the implementation of SAKTI at the university is not yet fully effective, with some modules still not operational and a lack of standard operating procedures (SOPs). The challenges identified include an unstable internet connection and delays in the submission of financial reports..

Keywords: Implementation, Financial Management Information System, SAKTI.

A. PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan merupakan salah satu aspek krusial dalam keberhasilan pembangunan dan penyelenggaraan suatu organisasi. Dalam konteks pemerintahan, pengelolaan keuangan yang baik sangat penting untuk mendukung tercapainya tujuan pembangunan, baik secara spesifik maupun lebih luas. Pengelolaan yang efisien, transparan, dan akuntabel akan memastikan bahwa anggaran yang ada dapat digunakan sebaik-baiknya untuk kemajuan organisasi dan negara. Oleh karena itu, diperlukan berbagai langkah strategis untuk meningkatkan pengelolaan keuangan, salah satunya dengan penerapan sistem informasi pengelolaan keuangan yang memadai.

Sistem pengelolaan keuangan yang baik menjadi suatu kebutuhan yang tidak terelakkan dalam dinamika pemerintahan dan pembangunan, khususnya dalam pengelolaan keuangan

negara. Dalam rangka mewujudkan transparansi dan akuntabilitas, pemerintah Indonesia melakukan reformasi pengelolaan pelaporan keuangan yang dimulai pada tahun 2003 dengan diterbitkannya Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara. UU ini mengamanatkan pengelolaan keuangan negara yang akuntabel, transparan, dan berbasis pada standar yang jelas, seperti Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Salah satu perwujudan nyata dari penerapan transparansi dan akuntabilitas tersebut adalah penyusunan laporan keuangan pemerintahan yang relevan dan andal, yang disusun berdasarkan prosedur akuntansi yang sistematis dan terstandarisasi.

Sejalan dengan itu, Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Pembendaharaan Negara juga mengatur penyusunan laporan keuangan oleh kementerian dan lembaga, termasuk di dalamnya laporan realisasi anggaran, neraca, serta catatan atas laporan keuangan. Agar laporan tersebut memenuhi prinsip transparansi dan akuntabilitas, pemerintah memperkenalkan Sistem Akuntansi Pemerintah Pusat (SAPP). Sistem ini mencakup prosedur manual maupun terkomputerisasi yang dimulai dari pengumpulan data, pencatatan, pengikhtisaran, hingga pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pemerintah. Salah satu bagian dari SAPP adalah Sistem Akuntansi dan Pelaporan Instansi (SAI), yang dijalankan oleh setiap kementerian negara dan lembaga untuk menghasilkan laporan keuangan yang terstruktur dan dapat dipertanggungjawabkan.

Dalam implementasinya, SAI dilengkapi dengan penggunaan Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI), sebuah sistem berbasis teknologi yang mengintegrasikan berbagai proses mulai dari perencanaan anggaran hingga pertanggungjawaban anggaran negara. SAKTI menggantikan aplikasi-aplikasi sebelumnya yang bersifat offline, seperti SAIBA, SIMAK-BMN, dan lainnya, dengan sistem yang lebih efisien dan terintegrasi. Sistem ini menggunakan basis data yang terpusat, memungkinkan koordinasi dan pengelolaan keuangan yang lebih baik di setiap instansi pemerintah.

Universitas Sembilanbelas November Kolaka (USN Kolaka), sebagai perguruan tinggi negeri yang berada di bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, juga menerapkan SAKTI dalam pengelolaan keuangannya. Sebagai Unit Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) yang memperoleh alokasi anggaran pemerintah melalui Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA), USN Kolaka wajib menerapkan sistem akuntansi yang transparan dan akuntabel dalam setiap laporan keuangannya. Penerapan SAKTI diharapkan dapat meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan di USN Kolaka, yang mencakup pengelolaan anggaran, pelaporan keuangan, dan pengawasan anggaran negara.

Namun, meskipun tujuan utama dari penerapan SAKTI adalah untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan keuangan, pelaksanaan sistem ini di USN Kolaka menghadapi sejumlah kendala. Beberapa permasalahan yang diidentifikasi antara lain adalah kurangnya pelatihan bagi pegawai yang terlibat langsung dalam penggunaan SAKTI, serta keterbatasan infrastruktur seperti jaringan internet yang tidak stabil. Selain itu, koordinasi antar unit yang bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan juga masih kurang optimal, sehingga pengelolaan data dan penyampaian laporan keuangan tidak selalu tepat waktu. Masalah-masalah ini berdampak pada kelancaran penggunaan SAKTI dan berpotensi mengganggu proses akuntabilitas keuangan di USN Kolaka.

Penerapan SAKTI yang tidak berjalan dengan baik dapat berisiko pada kesalahan dalam laporan keuangan atau keterlambatan dalam penyampaian laporan, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi kinerja satker dan menimbulkan sanksi administratif, seperti penundaan pencairan anggaran atau penolakan terhadap Surat Perintah Pembayaran (SPM). Oleh karena itu, penting untuk melakukan penelitian yang mendalam terkait kendala-kendala yang dihadapi dalam penerapan SAKTI di USN Kolaka dan mencari solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan (SAKTI) di Universitas Sembilanbelas November Kolaka, dengan fokus pada identifikasi kendala-kendala yang muncul selama proses implementasi serta mencari solusi yang dapat meningkatkan efektivitas sistem. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan rekomendasi yang berguna bagi USN Kolaka dalam mengoptimalkan penggunaan SAKTI, sehingga pengelolaan keuangan di universitas ini dapat lebih efisien, transparan, dan akuntabel.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan penerapan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan (SAKTI) di Universitas Sembilanbelas November Kolaka. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan fenomena yang ada tanpa melakukan manipulasi terhadap objek penelitian. Pendekatan kualitatif dipilih karena fokus penelitian adalah menggali pemahaman mendalam tentang proses penerapan SAKTI dan prosedur pengelolaan keuangan di universitas tersebut, dengan pengumpulan data melalui wawancara dan observasi langsung.

Penelitian ini dilakukan di Universitas Sembilanbelas November Kolaka pada bulan Juni hingga Agustus 2024. Lokasi ini dipilih karena universitas tersebut menggunakan SAKTI

dalam pengelolaan keuangan. Fokus penelitian adalah menganalisis bagaimana SAKTI diterapkan di USN Kolaka, mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi dalam penggunaannya, serta bagaimana sistem ini dapat dioptimalkan untuk mencapai pengelolaan keuangan yang lebih efisien dan transparan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan informan yang terlibat langsung dalam pengelolaan keuangan, seperti Kepala Biro Perencanaan, Keuangan, dan Umum, serta berbagai operator SAKTI. Data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen terkait pengelolaan keuangan di USN Kolaka, seperti laporan keuangan dan buku panduan SAKTI. Metode pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara semi-terstruktur, observasi partisipatif, dan dokumentasi.

Wawancara dilakukan untuk menggali informasi mendalam mengenai implementasi SAKTI dan kendala yang dihadapi. Observasi partisipatif dilakukan untuk melihat secara langsung bagaimana sistem digunakan dalam pengelolaan keuangan sehari-hari. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan laporan keuangan dan dokumen terkait, yang memperkaya analisis dan mendukung temuan penelitian. Teknik ini memberikan pemahaman yang komprehensif tentang penerapan SAKTI di lapangan.

Analisis data dilakukan melalui pengumpulan dan reduksi data, diikuti dengan penyajian data dalam bentuk naratif dan tabel yang memudahkan pemahaman. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, untuk memberikan gambaran yang jelas tentang efektivitas SAKTI di USN Kolaka serta rekomendasi untuk mengatasi kendala yang ada. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam peningkatan pengelolaan keuangan di universitas tersebut

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Universitas Sembilanbelas November Kolaka (USN Kolaka) didirikan pada tanggal 16 April 1984 dengan nama awal Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP). Institusi ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan tinggi di wilayah Kolaka dan sekitarnya. Status STKIP berubah menjadi universitas pada tanggal 8 Juni 2005, melalui Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 076/D/O/2005. Sejak perubahan status tersebut, USN Kolaka telah berkembang pesat dengan membuka beberapa fakultas, seperti Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Pertanian, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Fakultas Teknik, dan Fakultas Teknologi Informasi.

Pada 1 April 2014, berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 22 Tahun 2014, status USN Kolaka berubah menjadi perguruan tinggi negeri, yang secara resmi diumumkan pada tanggal 2 April 2014 sebagai hari jadi (dies natalies) universitas ini. Keberadaan USN Kolaka di Kabupaten Kolaka, yang terletak di jazirah tenggara Pulau Sulawesi, membawa keuntungan tersendiri. Sebagai satu-satunya universitas negeri di daerah ini, USN Kolaka memiliki akses yang mudah bagi masyarakat luar Kabupaten Kolaka. Hal ini menjadikan USN Kolaka sebagai tujuan bagi pelajar yang ingin melanjutkan studi ke jenjang Diploma dan S1. Untuk menunjang pengembangan akademik, universitas ini terus memperbarui fasilitas dan meningkatkan kualitas pendidikan, serta telah menambah 18 program studi baru sejak 2015.

Penerapan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan

Pada USN Kolaka, penerapan Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) dimulai pada tahun 2021. Aplikasi ini digunakan untuk menyusun laporan keuangan yang mencakup laporan Neraca, Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Laporan Perubahan Ekuitas (LPE), dan Laporan Operasional. SAKTI menggantikan sistem sebelumnya, yaitu SAIBA, dengan mengintegrasikan semua modul dalam satu aplikasi berbasis web. Aplikasi ini mengelola berbagai transaksi terkait anggaran, aset tetap, piutang, pembayaran, dan persediaan, yang semuanya tercatat secara otomatis dan terintegrasi. Hal ini memungkinkan pengelolaan keuangan yang lebih efisien dan akurat, serta mempercepat proses pelaporan.

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Nur Laili, Pejabat Verifikator Laporan Keuangan, penerapan SAKTI di USN Kolaka telah membawa banyak kemajuan. Dengan SAKTI, seluruh laporan keuangan kini dapat disusun dengan lebih cepat, dan data transaksi keuangan dapat diakses secara real-time oleh pihak yang berwenang. Sebelumnya, pengelolaan laporan keuangan memakan waktu yang lebih lama karena data tersebar di berbagai sistem yang tidak terhubung. Meskipun demikian, meskipun SAKTI memberikan banyak manfaat, terdapat beberapa kendala yang dihadapi dalam penerapannya, salah satunya adalah masalah pemeliharaan sistem yang mengganggu kelancaran operasional, seperti downtime yang tidak terduga.

Selain itu, masalah jaringan internet yang tidak stabil juga menjadi tantangan besar. Aplikasi SAKTI adalah aplikasi berbasis web yang bergantung pada koneksi internet yang baik. Ibu Muhra, Bendahara Pengeluaran, mengungkapkan bahwa ketidakstabilan jaringan internet sering kali menyebabkan keterlambatan dalam penginputan data dan membuat proses pengelolaan keuangan menjadi terhambat. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun SAKTI

Meskipun penerapan sistem SAKTI di USN Kolaka memberikan banyak keuntungan, beberapa kendala operasional masih ditemukan. Salah satu kendala utama yang dihadapi adalah masalah pemeliharaan sistem. Proses pemeliharaan ini sering kali mengakibatkan downtime yang tidak terduga, yang menghambat pengelolaan transaksi dan penyampaian laporan keuangan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Ruslan Rasudin Syam, Bendahara Penerimaan, menyatakan, "Kendala aplikasi dalam menggunakan laporan kadang terjadi maintenance (pemeliharaan) saat kami akan menarik data. Pemeliharaan ini, kalau dikatakan kendala, bukan masalah besar, tetapi prosesnya sering terhambat dan membutuhkan waktu lebih lama dari yang direncanakan."

Selain itu, masalah teknis lainnya yang sering muncul adalah ketidakstabilan jaringan internet di lingkungan USN Kolaka. Seperti yang dijelaskan oleh Ibu Muhra, "Kita menggunakan jaringan untuk mengelola data yang ada di aplikasi, jadi kendalanya itu ada pada jaringan yang tidak stabil. Kadang terkendala untuk penginputan dengan operator." Jaringan internet yang tidak stabil ini menghambat kelancaran penggunaan aplikasi SAKTI, terutama saat melakukan penginputan data atau menjalankan transaksi yang memerlukan koneksi cepat dan stabil. Masalah ini membuat pengelola keuangan kesulitan dalam menyelesaikan laporan tepat waktu.

Bahkan, masalah ketidakstabilan jaringan sering menyebabkan data yang telah diinput ke dalam aplikasi SAKTI terhapus atau tidak tersimpan dengan baik. Bapak Iqbal, Operator Persediaan, mengungkapkan, "Sistem aplikasi kendala yang pertama adalah kendala pada jaringan. Kedua, aplikasi sangat kompleks, di mana sudah melakukan penginputan data, dan harus didetailkan. Sangat sulit dikeluarkan dalam aplikasi, kalau keluar data yang diinput langsung terhapus." Hal ini menunjukkan bahwa selain pemeliharaan sistem, faktor teknis lainnya, seperti ketidakstabilan jaringan, turut memengaruhi efektivitas penggunaan SAKTI dalam pengelolaan keuangan.

Prosedur Pengelolaan Keuangan di USN Kolaka

Pengelolaan keuangan di USN Kolaka dilakukan berdasarkan prosedur yang telah ditetapkan oleh Kementerian Keuangan dan Peraturan yang berlaku. Proses ini dimulai dari penerimaan pendapatan, seperti Uang Kuliah Tunggal (UKT) dan dana lainnya, yang dikelola melalui aplikasi SAKTI. Setelah pendapatan tercatat, pengeluaran keuangan dilakukan sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga (RKA-KL) yang telah disusun oleh pihak universitas. RKA-KL memuat informasi terkait anggaran yang harus dikelola dan disesuaikan dengan program serta kegiatan yang telah direncanakan.

Dalam hal pengelolaan pengeluaran kas, prosedur yang ditetapkan oleh USN Kolaka mencakup verifikasi dokumen oleh verifikator, pengujian dan penyetujuan oleh PPK, serta pengawasan anggaran oleh sub bagian terkait. Selain itu, prosedur pencairan dana PNPB juga telah diatur dengan ketat, dimulai dari verifikasi dokumen hingga pengajuan dokumen kepada KPPN untuk diterbitkan Surat Perintah Membayar (SPM). Semua tahapan ini dilakukan dengan memastikan bahwa setiap transaksi sesuai dengan ketentuan dan anggaran yang telah disetujui.

Sistem prosedur yang telah diterapkan oleh USN Kolaka bertujuan untuk memastikan setiap transaksi keuangan tercatat dengan akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Namun, meskipun prosedur yang ada sudah cukup jelas dan terstruktur, tetap diperlukan koordinasi yang lebih baik antara unit-unit yang bertanggung jawab agar setiap proses pengelolaan keuangan dapat berjalan lebih efisien. Hal ini termasuk dalam hal penyusunan laporan keuangan yang membutuhkan koordinasi antara bagian penerimaan, pengeluaran, dan pihak-pihak yang terkait dalam pengelolaan aset dan persediaan.

Temuan Terkait Implementasi SAKTI

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi SAKTI di USN Kolaka telah berjalan cukup baik, meskipun ada beberapa tantangan operasional yang dihadapi. Beberapa modul yang diterapkan, seperti Modul Penganggaran, Modul Aset, Modul Persediaan, dan Modul General Ledger & Pelaporan (GLP), telah membantu pengelolaan keuangan universitas menjadi lebih efisien dan terintegrasi. Namun, terdapat kendala terkait ketidakstabilan jaringan internet dan kurangnya kelengkapan dokumen sumber yang menyebabkan keterlambatan dalam proses pelaporan keuangan.

Berdasarkan wawancara dengan beberapa pengelola keuangan, seperti Bapak Yusman dan Ibu Nur Laili, diketahui bahwa meskipun SAKTI memberikan kemudahan dalam hal integrasi data dan laporan, masalah yang sering muncul adalah kurangnya ketersediaan dokumen sumber yang penting, seperti kontrak dan Berita Acara Serah Terima (BAST). Hal ini menyebabkan kesulitan dalam penginputan data dan memastikan keakuratan laporan keuangan yang disusun. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Ibu Nur Laili, "Kendalanya untuk verifikasi dalam aplikasi tidak ada, karena aplikasi sudah bagus, yang jadi kendala kadang dokumen sumbernya seperti kontrak, BAST, yang belum diterima."

Secara keseluruhan, penerapan SAKTI di USN Kolaka memberikan dampak positif dalam pengelolaan keuangan, tetapi juga memunculkan beberapa masalah yang perlu segera diatasi, seperti pemeliharaan sistem yang mengganggu operasional, ketidakstabilan jaringan

internet, dan kendala dalam kelengkapan dokumen sumber. Dengan perbaikan pada area-area ini, diharapkan implementasi SAKTI dapat berjalan lebih lancar dan efisien di masa yang akan datang.

Pembahasan

Penerapan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan pada USN Kolaka

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa penerapan sistem informasi pengelolaan keuangan pada Universitas Sembilanbelas November Kolaka (USN Kolaka) telah dilaksanakan dengan cukup baik melalui penggunaan aplikasi SAKTI yang diakses melalui situs www.sakti.kemenkeu.go.id. Penyelenggaraan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan ini telah mengacu pada pedoman yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 158 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2021 mengenai Pelaksanaan Sistem SAKTI. Penggunaan SAKTI di USN Kolaka terdiri dari sembilan modul pengoperasian yang meliputi berbagai aspek pengelolaan keuangan, mulai dari pendaftaran pengguna aplikasi, penyusunan anggaran, hingga penyampaian laporan keuangan.

Penerapan aplikasi SAKTI pada USN Kolaka terlihat cukup baik, terutama dalam hal pengelolaan data keuangan yang diintegrasikan dalam satu sistem. Seperti yang diungkapkan oleh administrator aplikasi, untuk dapat mengelola aplikasi SAKTI, pendaftaran user diawali dengan penetapan Surat Keputusan (SK) Rektor yang menunjuk pejabat pengelola dan melengkapi dokumen administratif yang diperlukan, seperti fotocopy KTP dan nomor telepon/email aktif, yang kemudian disampaikan kepada Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) untuk proses pendaftaran. Setelah proses ini selesai, setiap pengguna dapat mengakses aplikasi sesuai dengan kewenangannya. Namun, meskipun pelaksanaan sistem informasi pengelolaan keuangan berjalan baik, USN Kolaka belum menyusun Standar Operasional Prosedur (SOP) yang mengatur secara khusus penggunaan aplikasi SAKTI, khususnya untuk modul-modul yang ada. Meskipun demikian, prosedur yang ada sudah mencakup petunjuk teknis yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan, yang memastikan pengelolaan aplikasi berjalan dengan baik.

Pengelolaan Anggaran dan Data Transaksi Keuangan

Pengelolaan anggaran pada USN Kolaka dilakukan dengan mengakses modul penganggaran dalam aplikasi SAKTI, yang sudah berjalan sesuai dengan pedoman yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan. Proses penyusunan Rencana Kerja dan

Anggaran Kementerian/Lembaga (RKA-KL) di USN Kolaka melalui aplikasi SAKTI berlangsung dengan baik, meskipun mengalami 14 kali revisi anggaran. Revisi anggaran tersebut terjadi akibat perubahan kebijakan pemerintah atau prioritas yang belum dapat diprediksi saat perencanaan anggaran. Dalam menyusun RKA-KL, operator penganggaran memperhatikan beberapa kriteria, seperti nama program, kegiatan, sasaran kerja, unit organisasi, fungsi, kelompok biaya, jenis belanja, dan sumber pendanaan. Proses ini dilakukan dengan cermat, melalui penginputan data dan pengesahan dari pihak terkait, yaitu KPA. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat revisi anggaran, sistem pengelolaan anggaran di USN Kolaka dapat beradaptasi dengan perubahan yang ada tanpa mengurangi akurasi dan transparansi.

Selain itu, penerapan sistem informasi dalam pengelolaan transaksi keuangan yang terkait dengan data supplier, kontrak, dan tagihan pada USN Kolaka juga berjalan dengan baik. Operator komitmen telah melakukan pengelolaan data supplier dan kontrak dengan cukup memadai, dengan mencatat 64 data supplier dan kontrak yang beragam jenisnya. Operator memastikan bahwa data yang dimasukkan sesuai dengan dokumen pendukung yang ada, dan setelah dilakukan verifikasi, data dikirimkan ke KPPN untuk diproses lebih lanjut. Selain itu, konfirmasi capaian output yang dikelola oleh USN Kolaka juga menunjukkan bahwa 100% output pekerjaan yang ditargetkan dalam RKA-KL telah terealisasi, yang menunjukkan bahwa sistem pengelolaan keuangan dapat berjalan secara efisien dan efektif.

Pencairan Dana dan Laporan Keuangan

Dalam proses pencairan dana APBN, USN Kolaka telah menerapkan modul pembayaran dalam aplikasi SAKTI dengan baik. Proses dimulai dari pengajuan Surat Perintah Pembayaran (SPP), yang kemudian disusul dengan verifikasi dan validasi dokumen oleh operator dan pihak yang berwenang, seperti Pejabat Pembuat Komitmen (PPK). Setelah semua dokumen divalidasi, dilakukan persetujuan dan pengesahan dari pihak approver, yaitu PPSPM dan KPA, yang kemudian menghasilkan Surat Perintah Membayar (SPM). Proses ini telah berjalan sesuai dengan pedoman yang ada, memastikan bahwa setiap transaksi dana dilakukan dengan prosedur yang benar dan tepat waktu.

Pada tahun 2023, sebanyak 1073 dokumen pengajuan pembayaran berhasil diproses dengan baik. Meskipun demikian, proses ini belum sepenuhnya sempurna, terutama dalam hal ketidaksesuaian kode akun atau kesalahan penginputan yang ditemukan pada sistem. Untuk itu, perlu adanya perhatian lebih untuk memperbaiki kesalahan tersebut dan meningkatkan keakuratan sistem, sehingga seluruh proses pencairan dana dapat berjalan tanpa hambatan.

Selain itu, penerapan aplikasi SAKTI dalam penatausahaan penerimaan dan pengeluaran di bendahara juga telah dilakukan dengan baik, meskipun belum ada SOP khusus yang mengatur penggunaan SAKTI pada modul bendahara. Pengelolaan laporan pertanggungjawaban bendahara di USN Kolaka juga telah menunjukkan hasil yang memadai, dengan laporan yang disusun sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh peraturan yang berlaku.

Pengelolaan Piutang dan Aset Tetap

USN Kolaka telah mengelola piutang dengan menggunakan modul piutang dalam aplikasi SAKTI, meskipun pengelolaan piutang tersebut belum sepenuhnya optimal. Piutang yang ada terutama berasal dari mahasiswa yang belum melunasi kewajibannya dalam pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT). Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa terdapat piutang sebesar Rp. 95.500.000 yang berasal dari 65 mahasiswa yang belum melunasi UKT mereka. Namun, piutang tersebut sedang dalam proses penghapusan, mengingat beberapa mahasiswa yang memiliki tunggakan sudah tidak diketahui keberadaannya. Pengelolaan piutang ini mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 163/PMK.06/2020 tentang Pengelolaan Piutang Negara, namun USN Kolaka belum menyusun SOP khusus terkait pengelolaan piutang melalui aplikasi SAKTI.

Sementara itu, pengelolaan aset tetap di USN Kolaka telah berjalan dengan baik. Proses pencatatan dan pengelolaan aset tetap, seperti peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, serta aset lainnya, dilakukan dengan menggunakan aplikasi SAKTI yang mematuhi prosedur yang ada. Namun, meskipun proses pengelolaan aset tetap dilakukan dengan baik, USN Kolaka belum menyusun SOP yang secara khusus mengatur pengelolaan aset tetap menggunakan aplikasi SAKTI, meskipun telah mengikuti pedoman yang dikeluarkan oleh Kementerian Keuangan terkait pengelolaan Barang Milik Negara (BMN).

Kendala dalam Implementasi Sistem SAKTI

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan aplikasi SAKTI di USN Kolaka menunjukkan beberapa kendala yang memiliki implikasi signifikan terhadap kualitas pengelolaan keuangan. Salah satu masalah utama adalah gangguan yang disebabkan oleh proses pemeliharaan sistem, yang sering terjadi tanpa pemberitahuan sebelumnya. Ketika pemeliharaan berlangsung, aplikasi SAKTI tidak dapat diakses dengan optimal, sehingga menghambat proses penginputan data transaksi keuangan dan penyampaian laporan keuangan. Gangguan ini berdampak langsung pada efisiensi operasional, keterlambatan dalam proses pencairan dana, serta menurunnya akurasi dalam pelaporan keuangan. Implikasi ini menunjukkan bahwa sistem

informasi pengelolaan keuangan yang seharusnya mempercepat proses pengelolaan justru dapat memperlambat jika tidak dikelola dengan baik.

Selain itu, ketidakstabilan jaringan internet di USN Kolaka juga menjadi kendala utama. Mengingat aplikasi SAKTI berbasis web yang mengandalkan koneksi internet yang stabil, jaringan yang tidak memadai dapat memperlambat penginputan data, proses rekonsiliasi, dan pengiriman laporan. Hal ini berpotensi menyebabkan keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan dan memengaruhi kinerja pengelolaan anggaran secara keseluruhan. Oleh karena itu, gangguan jaringan dapat menyebabkan kegagalan dalam mematuhi tenggat waktu yang sudah ditetapkan, yang berdampak pada pencapaian target-target keuangan dan operasional universitas.

Untuk mengatasi kendala pemeliharaan sistem, disarankan agar pihak Direktorat Sistem Informasi dan Teknologi Perbendaharaan (SITP) melakukan koordinasi yang lebih intensif dengan USN Kolaka mengenai jadwal pemeliharaan aplikasi SAKTI. Pemeliharaan sistem harus dilakukan dengan memberi informasi sebelumnya kepada pihak universitas agar mereka dapat mempersiapkan penundaan atau pengalihan tugas, sehingga tidak mengganggu alur kerja normal. Selain itu, peningkatan infrastruktur jaringan internet di USN Kolaka menjadi langkah yang sangat diperlukan. Dengan kualitas jaringan yang lebih baik, aplikasi SAKTI akan berjalan lebih lancar, mengurangi hambatan teknis, dan meningkatkan efisiensi operasional dalam pengelolaan keuangan.

Terakhir, untuk mengurangi kesalahan yang muncul dalam pencatatan data keuangan yang tercatat pada menu "to do list", disarankan agar koordinasi antara unit pengelola seperti Aset, Persediaan, dan Komitmen lebih ditingkatkan. Pengelolaan yang lebih terkoordinasi dan pelatihan yang rutin akan sangat membantu dalam mengurangi kesalahan pencatatan kode akun atau item barang yang tidak sesuai. Pengembangan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang lebih rinci, terutama dalam penggunaan aplikasi SAKTI, perlu dibuat untuk memastikan bahwa setiap unit pengelola memiliki panduan yang jelas dalam melaksanakan tugas mereka. Penerapan SOP yang lebih jelas dan pelatihan yang lebih intensif bagi operator dan pengguna aplikasi dapat meminimalkan kesalahan data dan meningkatkan akurasi laporan keuangan di masa depan.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Penerapan Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) di Universitas Sembilanbelas November Kolaka (USN Kolaka) telah memberikan kemajuan signifikan dalam pengelolaan keuangan, termasuk pengelolaan anggaran, aset, dan laporan keuangan. Meskipun

demikian, implementasi ini masih menghadapi beberapa kendala teknis yang mempengaruhi kelancaran operasional, seperti masalah pemeliharaan sistem yang menyebabkan downtime, ketidakstabilan jaringan internet, dan kesalahan penginputan data yang muncul dalam menu "to do list". Selain itu, kendala dalam ketersediaan dokumen pendukung juga berpotensi memperlambat proses pengelolaan dan mempengaruhi keakuratan laporan keuangan.

Demi meningkatkan efektivitas dan efisiensi sistem SAKTI di USN Kolaka, disarankan agar dilakukan perbaikan pada infrastruktur jaringan internet, mengingat aplikasi SAKTI yang berbasis web sangat bergantung pada koneksi yang stabil. Selain itu, pemeliharaan sistem harus dilakukan dengan pemberitahuan terlebih dahulu kepada pihak universitas untuk menghindari gangguan operasional. Pengembangan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang lebih rinci dan pelatihan yang rutin bagi pengguna aplikasi SAKTI juga perlu dilakukan untuk mengurangi kesalahan data dan meningkatkan akurasi laporan keuangan. Koordinasi yang lebih baik antar unit pengelola keuangan juga penting untuk memastikan kelancaran dalam proses penginputan data dan pelaporan keuangan yang tepat waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- Astawa, I. G. N., Yudhiantara, I. M., & Wibawa, I. G. A. (2023). Pengelolaan keuangan negara berbasis aplikasi 'Sakti' di Kantor Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Provinsi Bali. Akses: Journal Akses STIA Malang. <https://doi.org/10.58535/jasm.v5i1.38>
- Hasanah, N., & Sriyani, S. (2021). Implementasi sistem aplikasi keuangan tingkat instansi di masa pandemi Covid-19 pada KPPN Palembang. Journal Publicuho. <https://doi.org/10.35817/jpu.v4i3.20116>
- Jannah, N. (2023). Analisis implementasi sistem keuangan tingkat instansi (SAKTI) dalam penyusunan laporan keuangan di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Utara. Universitas Sriwijaya.
- Usman, K., Tuli, H., & Amir, L. (2024). Analisis penerapan sistem aplikasi keuangan tingkat instansi (SAKTI) dalam penyajian laporan keuangan di Badan Narkotika Nasional Provinsi Gorontalo. JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi). <https://doi.org/10.35870/jemsi.v10i1.1769>
- Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 158 Tahun 2023 tentang Perubahan Peraturan Menteri Keuangan 171/PMK.05/2021 tentang Pelaksanaan Sistem SAKTI.
- Prayitno, P. B. (2022). Analisis penerapan sistem aplikasi keuangan tingkat instansi (Sakti) pada Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia (LPP TVRI). Jurnal

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tanggungan Terhadap Manajemen Laba.

Sutiono, & Taufiqurrahman, T. R. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi resistensi pengguna terhadap implementasi SAKTI pada Kementerian Keuangan. Indonesian Treasury Review Jurnal Perbendaharaan Keuangan Negara dan Kebijakan Publik